

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang terus mengalami peningkatan dalam berbagai hal mulai dari pertumbuhan penduduk, hingga infrastruktur. Hal ini juga sangat mempengaruhi jumlah sampah di negara itu sendiri. Permasalahan sampah merupakan permasalahan yang sering di hadapi masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari mulai dari sampah rumah tangga, sampah pasar, sampah pupuk komersial hingga sampah industri. Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat (UU No. 18 tahun 2008). Pengertian lainnya (SNI 19-2454-2002 Tata Cara Teknik Operasional Sampah) sampah adalah limbah yang bersifat padat terdiri dari bahan organik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan serta melindungi investasi pembangunan.

Kota Toboali memiliki 3 Kelurahan 1 Desa yaitu Kelurahan Toboali, Kelurahan Teladan, Kelurahan Ketapang, dan Desa Gadung. Kota Toboali adalah salah satu wilayah yang mengalami peningkatan dalam berbagai hal salah satunya pertumbuhan penduduk dimana setiap tahun mengalami peningkatan yang mengakibatkan bertambahnya jumlah tumpukan sampah setiap tahunnya. Menurut Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman, Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Selatan (2016) jumlah tumpukan sampah sebesar 576,33 ton, dan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Bangka Selatan jumlah penduduk ditahun 2016 sebesar 197.610 jiwa dengan luas wilayah 3607,08 km^2 . Kemudian terjadi peningkatan jumlah penduduk di tahun 2017 sebesar 201.782 jiwa (Badan Pusat Statistik Bangka Selatan, 2017) akibatnya tumpukan sampah semakin bertambah yaitu sebesar 733,08 Ton. Oleh karena itu harus dilakukan peningkatan sarana dan prasarana dalam sistem pengangkutan dan pengolahan sampah.

Sistem pengangkutan dan pengolahan sampah di Kota Toboali menggunakan 1 *unit* mobil *amr roll* sampah dengan kapasitas 8 m³ yang diangkut dari sumber sampah ke Tempat Pembuangan Sementara Terpadu (TPST), kemudian di TPST dilakukan pemisahan sampah oleh komunitas persampahan yang terdapat di TPST Desa Gadung, sedangkan untuk 6 *dump truck* dengan kapasitas 5 m³ dan 3 *unit* motor roda tiga kapasitas 1 m³ tidak dilakukan pemisahan di TPST akan tetapi langsung di buang ke TPA. Hal ini masih belum bisa dikatakan efektif karena masih banyak sampah yang dibuang ke TPA daripada diolah di TPST. Dimana total tumpukan sampah perhari rata-rata mencapai ±1,147 ton, sedangkan sampah yang di lakukan pengolahan ±0,232 ton dan sisanya langsung di buang ke TPA. Adapun untuk tingkat pelayanan masih belum optimal dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana seperti bak sampah, TPS, dan TPA yang belum memadai, sehingga banyak masyarakat yang belum mendapat akses pelayanan persampahan. Hal ini mengakibatkan tidak sedikit masyarakat yang masih membuang sampah dilahan kosong seperti disemak-semak, hutan dan disekitaran rumah yang mengakibatkan lingkungan menjadi tercemar.

TPA Kota Toboali memiliki luas lahan 1 ha, akan tetapi kondisi *eksisting* sampah yang datang ke TPA dengan jumlah total sampah ±2,5 ton perhari hanya di lakukan penimbunan saja berbahan pasir dan menggunakan alat berat *excavator* yang dilakukan 1 hari dalam 1 minggu, menurut hasil wawancara dari Bapak Reno selaku Kabid Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Selatan, “pemerintah merencanakan ditahun 2020 tidak terjadi masalah untuk persampahan (bebas sampah)”. Akan tetapi untuk Kota Toboali sulit untuk dicapai karena kenyataannya setiap tahun tumpukan sampah terus meningkat diakibatkan bertambahnya jumlah penduduk tanpa diimbangi dengan sarana dan prasarana.

Pemerintah Kota Toboali harus lebih memperhatikan kondisi sampah secara detail, baik teori maupun lapangan dikarenakan jika hal ini dibiarkan terus meneruh tidak menutup kemungkinan sampah malah akan menjadi masalah besar bukan bebas sampah. Sebelum hal ini terjadi pemerintah harus melakukan upaya

untuk penanggulangan sampah dengan melakukan perencanaan penambahan rute pengangkutan sampah, sarana dan prasarana, tenaga kerja, dan sosialisasi masyarakat agar dapat berkerjasama dalam mengelolah sampah dengan cara melakukan pemisahan sampah, serta menerapkan sistem pengolahan sampah di TPS agar pembuangan sampah ke TPA lebih sedikit. Selain bermanfaat bagi lingkungan juga bisa menjadi contoh kepada masyarakat disekitar Kota Toboali dalam mengelolah sampah dengan benar. Sehingga terciptalah kota bersih, sehat, dan nyaman.

Hasil dari penelitian ini yakni Evaluasi Sistem Pengangkutan dan Pengolahan Sampah di Kota Toboali. Kemudian dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman sehingga Kota Toboali dapat dikenal dengan Kota bebas sampah. Berdasarkan kenyataan dan tujuan-tujuan tersebut maka dapat diangkat bahan penelitian dengan judul “Evaluasi Sistem Pengangkutan dan Pengolahan Sampah Di Kota Toboali”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun bedasarkan latar belakang diatas , maka rumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pengangkutan dan pengolahan sampah di Kota Toboali?
2. Bagaimana langkah penanganan permasalahan persampahan di Kota Toboali?

1.3 Batasan masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pada penelitian ini tidak memperhitungkan aspek non teknis pengelolaan sampah di Kota Toboali.
2. Penelitian ini tidak melakukan pengolahan sampah secara khusus untuk setiap jenis sampah
3. Pengelolaan data perhitungan dengan menggunakan *software microsoft excel*
4. Untuk desain tempat TPA menggunakan *Software Autocad 2016* dan *SketchUP 2016*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengevaluasi sistem pengangkutan dan pengolahan sampah di Kota Toboali.
2. Merencanakan penanganan permasalahan sampah di Kota Toboali.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ditujukan untuk berbagai pihak diantaranya adalah :

1. Bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui kondisi persampahan baik dari sarana, prasarana dan jumlah timbunan sampah serta memberi solusi dari permasalahan sistem pengangkutan dan pengolahan sampah di Kota Toboali.

2. Bagi pemerintah yang terkait dalam bidang persampahan di Kota Toboali

Hasil penelitian dapat dijadikan acuan ataupun masukan dalam perencanaan sistem pengangkutan dan pengelolaan sampah Kota Toboali dalam menyelesaikan permasalahan persampahan.

3. Bagi masyarakat Kota Toboali

Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelolah, memanfaatkan, dan memperkecil produksi sampah yang ada.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian terkait sistem pengangkutan dan pengolahan sampah di Kota Toboali belum pernah dilakukan penelitian oleh mahasiswa, dosen maupun peneliti lainnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan mencari judul Tugas Akhir (TA) di perpustakaan Universitas Bangka Belitung ataupun mencari jurnal-jurnal atau karya tulis ilmiah lainnya secara *online*.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan tugas akhir ini mengacu pada Panduan Penulisan Skripsi / Tugas Akhir Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung pada tahun

2016. Sistematika dalam penulisan Tugas Akhir yang berjudul Evaluasi Sistem Pengangkutan dan Pengolahan Sampah di Kota Toboali.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Berisi tinjauan pustaka dan berisi penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan dan landasan teori yang berisi dan mengarah pada konsep yang direncanakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tahapan penelitian dan tahap perencanaan yang dilakukan dan pelaksanaan pengumpulan data berdasarkan teori yang diuraikan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi data yang diperoleh dan pengolahan data dengan memakai teori dan pendekatan yang ditulis pada Bab Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran berdasarkan pada hasil yang telah dilakukan dalam Tugas Akhir ini.